

ABSTRAK

Batu gamping (calcium carbonat) merupakan bahan galian yang banyak digunakan untuk dunia industri baik di Indonesia maupun di luar negeri. Batu gamping dengan kualitas tinggi sangat dibutuhkan untuk beberapa industri antara lain industri kertas, cat dan lain-lain

PT. Amir Hajar Kilsil adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang pertambangan dan pengolahan batu gamping. Diharapkan dengan adanya perusahaan ini, khususnya untuk Kabupaten Rembang bisa bergerak dan bersaing maju dengan kabupaten lainnya serta mensejahterakan dan memajukan rakyat lokal disekitar area penambangan yaitu Desa Tegaldowo, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Propinsi Jawa Tengah.

Kegiatan analisis kelayakan ekonomi yang dilakukan meliputi perhitungan aliran keuangan yang terkait dengan keseluruhan kegiatan, seperti : investasi total (biaya pengadaan alat, persiapan penambangan dan modal kerja), biaya operasi, depresiasi, amortisasi, pajak dan pendapatan. Variabel - variabel tersebut ditempatkan dalam suatu aliran uang tunai (*cash flow*).

Hasil kelayakan investasi dari proyek penambangan dapat diketahui dengan melakukan analisis terhadap *net present value* (NPV), *discounted cash flow rate of return* (DCFRROR) dan *pay back periode* (PBP), sehingga dapat diketahui layak tidaknya suatu investasi.

Dari semua struktur modal, tambang layak dioperasikan dikarenakan nilai $NPV > 0$. $DCFRROR > i^*$ sebesar 14 %. pengembalian modal kurang dari rencana umur tambang yaitu 1 tahun. Berdasarkan analisis kepekaan penambangan untuk struktur modal tidak peka terhadap kenaikan dan penurunan pendapatan serta biaya operasi. Dalam skripsi ini digunakan 2 modal pembanding yaitu 100% Modal Sendiri dan 50% Modal Sendiri.

Dari hasil analisis 100% Modal Sendiri didapatkan nilai NPV Rp. 8.610.908.308,- ; DCFRROR 83,04 ; PBP 1 tahun 6 hari. Dari hasil analisis 50% Modal Sendiri didapatkan nilai NPV Rp. 13.821.380.612,- ; DCFRROR 151,43% ; PBP 7 bulan 21 hari.

Berdasarkan analisis kepekaan penambangan untuk struktur modal 100 % modal sendiri maupun struktur modal 50 % modal sendiri 50 % modal pinjaman tidak peka terhadap kenaikan dan penurunan pendapatan serta biaya operasi.